

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai agama Islam di TKIT Al Farabi. Hal ini dikarenakan begitu banyaknya orang tua yang lalai akan pendidikan nilai-nilai Islam, mereka cenderung memperhatikan pendidikan yang materialistik atau duniawi, sehingga jelas terlihat kemerosotan moral pada anak-anak terutama para remaja. Hal ini dapat dilihat dari pergaulan bebas yang mereka anut, merebaknya kasus narkoba dikalangan remaja, serta tindakan kriminal yang lain yang sering terjadi. Maka dari itu orang tua mempunyai kewajiban untuk merawat dan memberikan pendidikan yang benar, tidak hanya pendidikan dunia namun juga pendidikan akhirat sedini mungkin.

Penanaman nilai-nilai agama Islam sangatlah penting diajarkan pada anak terutama anak usia dini. Karena pada masa usia dini anak akan mudah dibentuk dan anak diharapkan akan memiliki kepribadian yang baik dan akan menjadi insan kamil (sempurna). Itu sebabnya mengapa orang tua perlu pendamping dalam menciptakan hal tersebut. Lembaga pendidikan TKIT Al Farabi adalah salah satunya dalam membantu orang tua untuk membentuk kepribadian anak menjadi insan kamil atau sempurna.

Penelitian yang dilakukan di TKIT Al Farabi menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, seperti metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Dengan instrumen penelitiannya seperti pedoman wawancara, dokumen arsip dan pedoman observasi. Adapun subyek penelitian ini adalah ibu Mustaslimah selaku kepala sekolah dan ibu khusnandari selaku guru sekaligus mengurus dibidang kurikulum.

Hasil dari penelitian ini yaitu penulis dapat mengetahui proses pembelajaran serta metode-metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam yang dikemas secara kreatif oleh tim pengajar, dengan tujuan anak tidak merasa bosan dalam melakukan kegiatan belajar disekolah. Metode yang digunakan adalah metode permainan, penugasan, alif, teladan, pembiasaan, demonstrasi, menyanyi, dan metode hafalan. Kemudian dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di TKIT Al Farabi melibatkan tiga materi, yaitu aqidah, ibadah dan juga akhlak.

Selain itu juga dari penelitian ini, penulis dapat mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam di TKIT A l Farabi. Faktor tersebut antara lain adalah kemampuan guru dalam menciptakan situasi yang kondusif terhadap siswa, antusias dari siswa dalam mengikuti pelajaran, interaksi atau komunikasi yang baik dari pihak sekolah dengan orang tua wali murid dan masyarakat, dan kasih sayang serta kesungguhan guru dalam mengajar, ini merupakan faktor pendukung dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam. Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di TKIT Al Farabi adalah kondisi siswa yang tidak bisa ditebak, kesiapan materi dan kondisi fisik guru dalam megajar, keadaan lingkungan sekolah yang terlalu bising dan lingkungan sosial baik keluarga maupun masyarakat yang kurang